
Prosiding Paper Competition Accounting Festival

ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSETS, FIRM SIZE* *DAN CURRENT RATIO TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE*

Danang Sunu Pamungkas, Meliza

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan
Danangpamungkas001@gmail.com, Danangpamungkas001@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: *Debt Equity Ratio, Return on Assets, Firm Size, Current Raito, Price To Book Value*

Paper type

Artikel Ilmiah

ABSTRACT

This research aims to test and analyze the influence of Debt Equity Ratio, Return on Assets, Firm Size and Current Raito on Price To Book Value. The research method applied is causal. The population in this research is IDX 30 Indexed Companies Listed on the IDX with a total of 30 companies, for the period 2020-2022. The sampling technique used was Accidental Sampling with a sample size of 30 companies. Multiple Linear Regression Method. The research results concluded that the Debt to Equity Ratio had a negative and significant effect on Price to Book Value. Return On Assets has a positive and significant effect on Price to Book Value. Company size has a positive and insignificant effect on Price to Book Value. Current Ratio has a positive and insignificant effect on Price to Book Value.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan dijadikan tolak ukur bagi investor atau pemegang saham dalam menilai kinerja perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi tolak ukur kinerja seorang manajer. Faktanya, kesejahteraan pemegang saham berbeda dengan kepuasan manajer, oleh karena itu perusahaan harus memastikan bahwa manajer tetap fokus untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Selain itu, banyak perusahaan yang menerapkan Price to Book Value (PBV) untuk mengukur nilai perusahaan. PBV adalah harga suatu saham dibandingkan dengan nilai bukunya. Oleh karena itu, semakin besar harga saham maka semakin besar pula nilai perusahaan tersebut. Jika nilai perusahaan tinggi dan harga saham meningkat maka keadaan ini dapat mensejahterakan pemegang saham. Investor atau pemegang saham biasanya akan menghitung berbagai rasio perusahaan sebelum membeli saham seperti likuiditas, leverage, dan profitabilitas (Pratama et al., 2023).

Di Bursa Efek Indonesia (BEI) selain ada indeks LQ45 ada juga indeks IDX30. Indeks IDX30 ini merupakan sebuah indeks yang diukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitaliasi pasar yang besar dengan didukung fundamental yang baik. Indeks IDX30 ini terdiri dari 30 saham unggulan yang berasal dari LQ45. Indeks IDX30 ini diluncurkan pada periode 23 april 2012. IDX30 ini diharapkan dapat menjadi patokan bagi

investor dalam berinvestasi dalam kapitalisasi pasar dengan likuiditas yang besar. Kriteria dalam masuknya perusahaan ke dalam IDX30 adalah dilihat dari aspek keuangan, prospek pertumbuhan perusahaan serta faktor lain yang berkaitan dengan kondisi suatu perusahaan. Bila ada perusahaan tersebut yang tidak lagi masuk di kriteria BEI maka akan dikeluarkan dari IDX30.

Hasil Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Firm Size, Current Ratio dan Nilai Perusahaan Perusahaan IDX 30 Periode 2019-2020

Kode Emiten	Tahun	DER (%)	ROA (%)	Firm Size	CR (%)	PBV
ADRO	2019	97	2,86	43,91	164,17	1.11
	2020	78	2,53	45,76	240,39	1.50
	2021	72	5,22	47,71	263,90	1.16
INKP	2019	171	1,94	50,07	138,11	1.28
	2020	168	3,16	59,51	140,17	0.76
	2021	144	2,95	54,08	159,83	0.64
INCO	2019	71	13,63	25,13	207,51	1.50
	2020	82	12,06	25,13	154,35	1.25
	2021	76	10,90	25,28	247,10	1.07
BBNI	2019	211	40,18	82,53	71,49	1.31
	2020	226	37,20	83,67	65,40	1.57
	2021	256	46,66	83,67	60,56	1.15

Sumber : www.idx.co.id, 2023

Adanya nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat pasar tidak hanya percaya pada kinerja dari perusahaan saat ini, namun juga percaya pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan PBV (Price to Book Value) yang merupakan rasio pengukuran nilai perusahaan antara harga saham perusahaan terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik memiliki nilai PBV > 1 dan selalu mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Situasi ini menyebabkan persaingan yang ketat antar perusahaan dalam negeri. Persaingan memaksa perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuannya. Tujuan utama perusahaan komersial adalah untuk meningkatkan nilai pemegang saham dan menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham (Afni et al., 2023).

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Menurut Imanah & Setiyowati, (2020) nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya.

Debt To Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (Kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2015).

Fahmi (2016) berpendapat bahwa ROA merupakan rasio yang dapat melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan

Brigham dan Houston (2011) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun, ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan.

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang jatuh tempo (Kasmir, 2015).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Objek dari penelitian ini adalah Perusahaan Terindeks IDX 30 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. Perusahaan yang terdaftar di BEI akan mempermudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang *valid* mengenai laporan keuangan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Terindeks IDX 30 Yang Terdaftar Di BEI dengan total 30 perusahaan, dengan periode dari tahun 2020-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Non probability sampling*. Dari *non probability sampling* teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* menurut Nurhayati (2019) adalah teknik sampling dimana cara memilih sampel ditentukan secara subyektif (untuk kemudahan), yakni setiap elemen populasi yang dijumpai bisa diambil/dijadikan sampel. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi dan studi pustaka.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian pada model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini ;

Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	47.824	60.700		.788	.433
DER	-7.685	6.513	-.131	-1.180	.041
ROA	221.047	110.081	.224	2.008	.048
FIRM SIZE	1.727	3.196	.059	.540	.590
CR	.935	2.941	.035	.318	.751

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS data diolah 2023

Hasil persamaan regresi linear berganda diatas secara statistik dapat diartikan sebagai berikut :

- Koefisien regresi dari variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,131 menyatakan bahwa setiap penurunan satu satuan variabel akan dapat menurunkan *Price to Book Value* sebesar -0,131 satuan dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan.
- Koefisien regresi dari variabel *Return on Assets* sebesar 0,224 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel akan dapat menaikkan *Price to Book Value* sebesar 0,224 satuan dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan.
- Koefisien regresi dari variabel *Firm Size* sebesar 0,059 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel akan dapat menaikkan *Price to Book Value* sebesar 0,059 satuan dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan.

- d. Koefisien regresi dari variabel *Current Ratio* sebesar 0,035 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel akan dapat menaikkan *Price to Book Value* sebesar 0,035 satuan dengan asumsi variabel yang lain dianggap konstan.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*

Hasil pengujian membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price to book value* (Y) pada Perusahaan Terindeks IDX 30 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seberapa banyak penggunaan hutang tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan oleh penggunaan hutang akan menyebabkan biaya ekuitas biasa naik dan tingkat yang sama. Sehingga investor nantinya lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana dari hutangnya tersebut dengan efektif dan efisien sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Pengaruh *Return on Assets* terhadap *Price to Book Value*

Hasil pengujian membuktikan bahwa *Return on assets* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value* (Y) pada Perusahaan Terindeks IDX 30 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. Dalam konteks teori sinyal, perusahaan yang memiliki ROA tinggi cenderung memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa mereka memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba dari asetnya. Ini dapat mengakibatkan peningkatan PBV karena investor mungkin percaya bahwa harga saham perusahaan sebanding atau bahkan lebih rendah dari nilai asetnya, sehingga saham tersebut terlihat menarik. Namun, terkadang sinyal yang diberikan oleh ROA bisa berbeda dengan PBV karena ada faktor lain yang memengaruhi harga saham, seperti ekspektasi pertumbuhan masa depan, risiko, dan faktor-faktor pasar lainnya. Jika ada ketidaksesuaian antara ROA yang tinggi dengan PBV yang rendah, ini bisa menjadi pertanda bahwa pasar memiliki pandangan yang berbeda atau ada informasi lain yang memengaruhi harga saham.

Pengaruh *Firm size* terhadap *Price to Book Value*

Hasil pengujian membuktikan bahwa *Firm Size* (X3) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *price to book value* (Y) pada Perusahaan Terindeks IDX 30 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. Dalam konteks teori sinyal, hubungan antara ukuran perusahaan dan *Price to Book Value* (PBV) dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pasar menginterpretasikan informasi tentang pertumbuhan dan nilai perusahaan. Kombinasi antara ukuran perusahaan dan PBV mencerminkan bagaimana informasi tentang peluang investasi di masa depan dan ukuran perusahaan diterima dan diproses oleh pasar. Teori sinyal menyarankan bahwa perusahaan bisa berupaya memberikan sinyal positif kepada investor dengan menunjukkan potensi pertumbuhan masa depan (melalui *Firm* yang tinggi) atau menonjolkan ukuran dan kapabilitas perusahaan (ukuran perusahaan yang besar) untuk meningkatkan PBV dan persepsi pasar tentang nilai perusahaan.

Pengaruh *Current ratio* terhadap *Price to Book Value*

Hasil pengujian membuktikan bahwa *Current Ratio* (X4) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *price to book value* (Y) pada Perusahaan Terindeks IDX 30 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. Hubungan antara *Current Ratio* (rasio lancar) dan *Price to Book Value* (PBV) dalam konteks teori sinyal dapat memberikan gambaran tentang bagaimana likuiditas perusahaan berhubungan dengan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Dalam teori sinyal, *Current Ratio* yang tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki stabilitas keuangan yang baik, terutama dalam menghadapi kewajiban

jangka pendek. Hal ini dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, meskipun korelasi langsung dengan PBV mungkin tidak selalu kuat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Terindeks IDX 30 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Terindeks IDX 30 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. *Firm Size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Terindeks IDX 30 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022. *Current Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Price to Book Value* pada Perusahaan Terindeks IDX 30 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis memberikan saran Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dengan menggunakan objek penelitian perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lainnya untuk memperluas penelitian. Sehingga tidak hanya pada salah satu sektor perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis disarankan agar dapat melakukan kajian lebih lanjut mengenai landasan teori yang digunakan bisa juga dengan memperpanjang periode tahun pengamatan dan menambah atau mengganti variabel independen yang dapat memengaruhi *Price to Book Value* seperti *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Leverage*, kebijakan deviden, dsb

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Nurhayati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Praktis* (2nd ed.). Unikal Press.

JURNAL

Afni, C. N., Meliza, M., & Ayuningrum, A. P. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(1), 17–26. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi/article/view/2879>

Pratama, Y., Meliza, M., & Putri, A. (2023). The Influence of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value of Indonesian Pharmaceutical Companies: the Moderating Role of Dividend Policy. *INCOSHA*, 1, 141–146. <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/incosha/article/view/1680>